

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBANG

Nadiya Rakhma Utami & Tri Yuliansyah Bintaro

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

nadiyarakhma17@gmail.com; triyuliansyahbintaro@ump.ac.id

Abstract

The use of media in teaching and learning activities is intended as a complement and supporting facility for teachers in conveying education and information, not to replace the role of the teacher or the teacher's way of teaching. Generally, learning media is used for the purpose of facilitating the delivery of information and education from teachers to students, so that this material is easier to understand and attracts students' attention and is more enjoyable. The purpose of this research is to find out the utilization of learning media in class V of State Elementary School 1 Sumbang, find out the obstacles to the utilization of learning media, and find out the solutions provided from the school both from the principal and class V teachers so that learning media can be utilized more optimally. The method used in this research is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study were the principal, grade V teacher, and grade V students. The results of this study indicate that learning media in class V of State Elementary School 1 Sumbang has been utilized during learning, but its utilization is still not optimal. Optimal utilization of learning media can facilitate teachers in teaching and students can also more easily understand learning.

Keywords : Utilization ; Media ; Learning ; Elementary School

Abstrak: Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar ditujukan sebagai pelengkap dan fasilitas penunjang para pengajar dalam menyampaikan edukasi dan informasi, bukan untuk mengganti peran guru atau cara mengajar guru. Umumnya, media pembelajaran memang digunakan untuk tujuan memudahkan penyampaian informasi dan edukasi dari pengajar kepada peserta didik, supaya materi ini lebih mudah dipahami serta menarik perhatian dan menyenangkan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang, mengetahui hambatan pemanfaatan media pembelajaran, serta mengetahui solusi yang diberikan dari pihak sekolah baik dari kepala sekolah maupun guru kelas V agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan lebih optimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, serta peserta didik kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang sudah dimanfaatkan ketika pembelajaran, namun pemanfaatannya masih kurang optimal.

Pemanfaatan media pembelajaran yang optimal dapat memudahkan guru dalam mengajar serta peserta didik juga dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Kata Kunci : Pemanfaatan ; Media ; Pembelajaran ; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses untuk menghasilkan sesuatu yang dapat mengarahkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mempunyai disiplin tinggi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan membuat manusia dapat berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Permasalahan yang biasa terjadi di dunia pendidikan salah satunya adalah guru kurang berkreasi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan cara konvensional sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Guru harus memiliki kemampuan dalam segala aspek, salah satunya yaitu memfasilitasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran misalnya dengan menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sarana untuk membantu peserta didik supaya dapat lebih aktif, komunikatif, interaktif, serta dapat meningkatkan semangat belajar yang nantinya dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Media pembelajaran bisa didefinisikan sebagai sebuah media yang berisi informasi atau pesan edukasi, serta bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai media yang bisa menyampaikan informasi atau pesan, media pembelajaran dimaksudkan untuk pembelajaran dalam pendidikan. Proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, maka dari itu media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Dalam mempelajari konsep, keterampilan, hingga kompetensi peserta didik sangat membutuhkan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran tentunya tidak terlepas dari peran guru, yang dimana guru harus lebih kreatif sehingga penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru ketika mengajar.

Media pembelajaran saat dimanfaatkan dengan benar maka bisa meningkatkan partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga murid tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Rusli, 2021) menunjukkan hasil bahwa penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran dengan optimal dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan atau yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Puspitarini & Hanif, 2019) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang masih monoton dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menyamakan persepsi peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan berkelanjutan untuk penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran secara optimal.

Salah satu contoh nyata permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal. Permasalahan ini harus segera diatasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik supaya materi pembelajaran bisa dipahami dengan baik oleh para murid. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang juga mengalami permasalahan tersebut. Observasi awal yang telah peneliti lakukan mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang tersedia kurang dimanfaatkan dengan optimal.

Penelitian dilakukan di sekolah ini karena peneliti ingin melakukan analisis terkait pemanfaatan media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Tentu saja agar nantinya dapat ditemukan hambatan serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi hambatan yang ditemukan dalam pemanfaatan media pembelajaran agar nantinya media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan berbasis metode untuk mempelajari dan memahami fenomena sosial atau masalah manusia. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menyelidiki suatu fenomena, mendeskripsikan kata-kata, dan mempelajari situasi alam dari sudut pandang responden. Metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari responden selama penelitian untuk menghasilkan data deskriptif

kualitatif. Pendekatan ini memanfaatkan wawancara mendalam dengan berbagai informan, pengumpulan dokumen dan observasi singkat (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Peneliti juga menggunakan metode wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V supaya peneliti dapat menjelaskan secara keseluruhan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Penelitian mendalam dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dan informan penelitian.

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Pemilihan lokasi ini didasari oleh hasil observasi awal mengenai pemanfaatan media pembelajaran khususnya di kelas V yang masih kurang optimal. Kegiatan observasi awal tersebut dilakukan pada bulan Oktober 2023. Sedangkan, kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

Kriteria penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana informan ditentukan melalui kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu informan yang memiliki peran dalam berlangsungnya pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Informasi didapatkan melalui beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data terkait pemanfaatan media pembelajaran khususnya di kelas V. Selain itu, terdapat beberapa rangkaian dalam pengumpulan data yaitu pertama melalui rangkaian wawancara secara mendalam. Kedua, dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan membaca, menelaah serta mengkaji buku atau sumber tulisan maupun hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan sesuai tema peneliti yaitu mengenai pemanfaatan media pembelajaran. Terakhir, dengan mengumpulkan beberapa dokumentasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang yang dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan pembelajaran, foto media pembelajaran serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan di kelas tersebut.

Teknik analisis data yang dilakukan terdiri dari tiga langkah, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk menguji keabsahan data tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

HASIL

Pemanfaatan Media Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai pemanfaatan media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang peneliti mendapatkan beberapa hasil. Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang merupakan sekolah yang memiliki media pembelajaran yang cukup memadai dibandingkan dengan sekolah lain di Kecamatan Sumbang. Sekolah memiliki berbagai macam media seperti buku, patung organ manusia, gambar, peta, KIT Matematika, KIT IPA, komputer, laptop, *LCD* proyektor, *speaker*, dll. Media tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, membantu agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta media pembelajaran bisa digunakan dengan fleksibel. Media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah sudah dimanfaatkan secara baik dan tepat di kelas V, namun masih kurang optimal dalam pemanfaatannya karena media pembelajaran yang ada masih jarang digunakan ketika proses pembelajaran. Guru juga sudah mulai menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop dan *LCD* proyektor, serta pemilihan medianya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu serta memberikan penjelasan awal ketika akan menggunakan media pembelajaran. Peserta didik diajak untuk menonton video dari *youtube* yang berkaitan dengan materi pelajarannya.

Hambatan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal akan membuat proses pembelajaran kurang efektif sehingga memungkinkan akan terjadi penurunan kualitas pembelajaran. Peserta didik mungkin tidak dapat memahami atau mengingat materi pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V dan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang yang menjadi penyebab dari kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yaitu rendahnya motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta frekuensi penggunaan media pembelajaran yang masih kurang. Rendahnya motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terlihat ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang kurang tertarik dengan penggunaan media pembelajaran serta mereka cenderung lebih memilih untuk asik sendiri sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif.

Frekuensi penggunaan media pembelajaran yang masih kurang terlihat ketika penggunaan media pembelajaran hanya dilakukan 2 kali dalam kurun waktu 1 minggu. Ketika akan menggunakan media pembelajaran guru mencari referensi terkait pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, serta guru harus mengembangkan lagi media pembelajaran tersebut agar sesuai dengan pemahaman peserta didik. Hal tersebut memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga kurang memungkinkan untuk guru menggunakan media pembelajaran setiap hari. Guru kelas V lebih sering menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop dan *LCD* proyektor.

Upaya yang dapat dilakukan supaya Pemanfaatan Media Pembelajaran lebih Optimal

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal dapat diperbaiki dengan melakukan beberapa upaya seperti dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada guru, melakukan pendekatan kolaboratif terhadap guru, menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, serta melakukan evaluasi serta pemberian umpan balik.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat optimal jika seluruh pihak baik guru, peserta didik, serta kepala sekolah dapat bekerjasama dengan baik dalam mendukung kelancaran dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran. Memberikan pelatihan dan *support* yang maksimal kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam pengajaran mereka secara efektif. Selanjutnya, dengan melakukan pendekatan kolaboratif akan mendorong terciptanya kolaborasi antara guru untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan ide-ide tentang penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui sesi kolaborasi, forum diskusi, atau komunitas pembelajaran profesional. Selanjutnya, dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda - beda seperti video, animasi, simulasi, dan permainan edukatif untuk memenuhi gaya belajar peserta didik serta dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran. Terakhir yaitu dengan melakukan evaluasi serta pemberian umpan balik terhadap penggunaan media pembelajaran yang dapat dilakukan setelah adanya pelatihan dengan mengevaluasi efektivitas pelatihan dan meminta umpan balik dari peserta. Berdasarkan umpan balik tersebut nantinya dilakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan program pelatihan di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang

Media pembelajaran bisa didefinisikan sebagai sebuah media yang berisi mengenai informasi atau pesan pendidikan, serta bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai media yang mampu menyampaikan pesan atau edukasi di dalamnya, media pembelajaran dimaksudkan untuk tujuan belajar mengajar. Peserta didik sangat membutuhkan media pembelajaran karena dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif, juga untuk menarik perhatian para murid. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, karena memiliki banyak manfaat untuk mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu materi pembelajaran yang bisa diseragamkan dalam penyampaian, kejelasan dan ketertarikan yang meningkat untuk proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang interaktif, menghemat waktu dan tenaga, kualitas hasil belajar peserta didik bisa meningkat, fleksibilitas proses belajar mengajar, dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan kegiatan belajar mengajar, serta mengubah peran tenaga pendidik menjadi lebih positif dan proaktif (Kemp, J.E., & Dayton, 1985).

Pemanfaatan media saat proses pembelajaran, perlu dicermati dan dilakukan pemilihan dan penetapan media yang akan digunakan oleh guru. Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Rorong, 2019). Selain itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran secara optimal akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan lebih memotivasi peserta didik untuk belajar, serta lebih memfokuskan perhatian peserta didik pada topik yang dibahas (Miftah & Nur Rokhman, 2022). Peserta didik dapat dibantu oleh media pembelajaran untuk memahami konsep baru, keterampilan, dan meningkatkan kompetensi belajar (Hasan et al., 2021). Kini jenis media untuk kegiatan belajar mengajar yang bisa digunakan oleh guru menjadi variatif, meskipun demikian guru harus tetap selektif dalam memilih jenis media pembelajaran. Pada era digital ini, guru harus mampu mengoperasikan media pembelajaran yang modern, tidak bisa bertahan dengan media pembelajaran yang klasik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di sekolah sudah terdapat berbagai macam media pembelajaran mulai dari yang konkrit dan yang berbasis teknologi, hanya saja kurang dimanfaatkan dengan optimal. Beberapa contoh media

pembelajaran yang telah disediakan yaitu papan tulis, buku, patung organ manusia, gambar, peta, KIT Matematika, KIT IPA, komputer, laptop, LCD proyektor, *speaker*, dll. Hasil wawancara dengan guru kelas V juga disampaikan bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu fasilitas penunjang yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, supaya bisa berjalan dengan efektif, serta bisa meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dan menstimulus minat belajar murid (Hasan et al., 2021). Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V bahwa media pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar supaya meningkatkan kebaruan minat, motivasi, serta kemauan peserta didik untuk terus belajar, bahkan bisa memberikan pengaruh psikologis untuk murid (Arsyad, 2020).

Pemanfaatan media pembelajaran menjadikan komunikasi guru dengan peserta didik menjadi lebih interaktif. Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V yang mengatakan bahwa ketika menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih interaktif. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dimanfaatkan sebagai penunjang interaksi dan partisipasi guru dengan peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif dan efisien (Indriyani, 2019). Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai upaya guru dalam meningkatkan keinginan belajar peserta didik. Karena tidak jarang guru menghadapi masalah dalam kegiatan belajar mengajar seperti peserta didik yang malas, bosan, hingga jenuh karena keadaan pembelajaran yang kurang menarik. Jika hal ini tidak diatasi, maka motivasi belajar peserta didik bisa menurun. Maka dari itu, dalam mengatasi masalah dan tantangan ini, stimulus dan dorongan harus dilakukan agar peserta didik memiliki motivasi untuk belajar kembali. Media pembelajaran dapat diakui jika dipergunakan secara luas dalam pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar (Mariyah et al., 2021). Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran dalam lingkup pendidikan dasar masih dihadapkan pada beberapa kendala dan kompleksitas.

Hambatan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Terdapat hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V hambatan di

kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang ini disebabkan karena rendahnya motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta frekuensi penggunaan media pembelajaran yang masih kurang. Terdapat peserta didik yang kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran bahkan mengabaikan penjelasan dari guru dan memilih untuk bermain dengan teman sebangkunya sehingga pasif dalam mengikuti pembelajaran. Penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik adalah rendahnya kedisiplinan belajar, peserta didik yang tidak berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, kurangnya tingkat keaktifan peserta didik yang ditandai dengan kurang mendengarkan penjelasan guru, kurangnya perhatian terhadap tugas individu dan kelompok, rasa ingin tahu yang rendah, serta tidak memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab (Oktaviani Tuti Sasmita et al., 2020). Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, dimana peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan melakukan hal-hal lainnya yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Frekuensi penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran masih belum optimal dikarenakan masih terdapat guru-guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan di sekolah. Kurangnya frekuensi penggunaan media pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru kelas V yang mengatakan penggunaan media pembelajaran hanya dilakukan 2 kali dalam kurun waktu 1 minggu, dimana dapat dikatakan bahwa media pembelajaran jarang dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Meskipun media pembelajaran memiliki benefit dalam proses belajar mengajar, sayangnya tenaga pendidik masih belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Penggunaan media pembelajaran ini sangat dianjurkan dalam tiap satuan pendidikan, bahkan diupayakan agar tersedia dalam setiap kegiatan belajar mengajar, terutama pada tingkat satuan pendidikan dasar (Rahma, 2019). Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran ketika mengajar yang dimana hal tersebut dapat membuat pembelajaran kurang maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan supaya Pemanfaatan Media Pembelajaran lebih optimal

Upaya yang dilakukan agar pemanfaatan media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang yaitu dengan memberikan pelatihan dan pengembangan

keterampilan kepada guru, melakukan pendekatan kolaboratif terhadap guru, menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, serta melakukan evaluasi serta pemberian umpan balik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah permasalahan terkait penggunaan media pembelajaran yang masih kurang optimal dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada guru biasanya dengan mengikuti acara workshop yang berkaitan dengan materi mengenai media pembelajaran. Ketika sedang melakukan supervisi biasanya kepala sekolah juga melakukan pendekatan kepada guru-guru yang masih kurang dalam memahami terkait media pembelajaran, disini kepala sekolah bertanya kepada guru kesulitan apa yang menyebabkan guru jarang menggunakan media pembelajaran. Kemudian, kepala sekolah memberikan saran atau masukan mengenai media pembelajaran lain yang lebih praktis dan dapat digunakan juga sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Evaluasi serta pemberian umpan balik biasanya dilakukan ketika rapat mingguan, dimana kepala sekolah dan semua guru berkumpul untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar serta saling memberikan masukan atau saran agar lebih baik lagi kedepannya. Pelaksanaan supervisi akademik secara garis besar sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam kegiatan supervisi akademik sudah mengarah pada tujuan diadakannya supervisi. Seorang guru menjadi lebih termotivasi dalam melengkapi perangkat pembelajaran dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran khususnya penggunaan media pembelajaran terutama media pembelajaran berbasis teknologi (Irianisyah et al., 2020). Hal ini serupa dengan wawancara yang telah dilakukan, ketika kegiatan supervisi oleh kepala sekolah akan dilakukan pengecekan serta evaluasi yang telah dilakukan, dengan begitu guru akan mengikuti arahan serta masukan yang diberikan oleh kepala sekolah atau guru yang lainnya.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang khususnya pada kelas V sudah dimanfaatkan dengan baik bahkan sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Peserta didik kelas V sangat antusias ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media pelajaran karena membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih cepat dalam memahami tanpa melalui kegiatan belajar

yang terlalu panjang sehingga menyebabkan mereka merasa jenuh. Namun, dalam penerapannya pemanfaatan media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang masih kurang optimal dikarenakan rendahnya motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta frekuensi penggunaan media pembelajaran yang masih kurang. Dalam mengatasi hambatan tersebut diperlukan kerjasama serta dukungan yang baik dari warga sekolah, khususnya dari kepala sekolah dan guru kelas V. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal yaitu dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada guru, melakukan pendekatan kolaboratif terhadap guru, menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, serta melakukan evaluasi serta pemberian umpan balik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran (XXII)*. Rajawali Pers.
- Barus, G. (2015). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Agama*, 11(2), 99–116.
- Eliyantika, E., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1315–1326. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tabta Media Group*.
- Husein, H. (2020). Media Pembelajaran Efektif - Google Books. In *Fatawa Publishing*. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Irianisyah, S., Harapan, E., & Houtman, H. (2020). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 1. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.71>
- Kemp, J.E., & Dayton, D. K. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge: Harper & Row Publishers.
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>
- Oktaviani Tuti Sasmita et al. (2020). Peran guru kelas untuk meningkatkan motivasi belajar

- siswa di Sekolah Dasar. *Februari*, 1(1), 2721–0294.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Rahma, I. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Rorong, F. (2019). Pemberdayaan Guru-Guru Melalui Pembuatan Media Ajar Di Paud Providentia Ceria Desa Batu Kecamatan Likupang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1). <https://doi.org/10.36412/abdimas.v12i1.1048>
- Rusli, R. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton. *Syattar*, 1(2), 123–130.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).